

**HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN APLIKASI PESAN
ANTAR MAKANAN *ONLINE* DAN BESARAN UANG SAKU
DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH PADA MAHASISWA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UPN “VETERAN”
JAKARTA**

Navianur Prilia Putri

Abstrak

Data Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa angka gizi lebih 13,6%. Pada era digital saat ini, mahasiswa yang masuk ke dalam rentang 19-24 tahun memanfaatkan teknologi untuk mengakses makanan lebih cepat yaitu melalui aplikasi pesan antar makanan *online*. Namun, pada aplikasi tersebut lebih banyak menampilkan makanan cepat saji. Konsumsi makanan cepat saji secara berlebihan dapat meningkatkan kejadian gizi lebih. Selain itu, pengaruh sosial ekonomi seperti besaran uang saku dapat menjadi faktor gizi lebih. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan frekuensi penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dan besaran uang saku dengan kejadian gizi lebih pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan sampel berjumlah 136 responden menggunakan teknik *stratified random sampling*. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara frekuensi penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan kejadian gizi lebih ($p = 0,676$), tidak adanya hubungan antara besaran uang saku dengan kejadian gizi lebih ($p = 0,636$), dan terdapat hubungan antara besaran uang saku dengan frekuensi penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* ($p = 0,04$). Berdasarkan hasil tersebut masih perlu adanya analisis faktor lain yang meningkatkan risiko terjadinya gizi lebih pada mahasiswa.

Kata Kunci : Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online*, Gizi Lebih, Mahasiswa, Uang Saku.

THE RELATIONSHIP BETWEEN FREQUENCY OF ONLINE FOOD DELIVERY APPLICATIONS USAGE AND AMOUNT OF POCKET MONEY WITH OVERWEIGHT IN COLLEGE STUDENTS OF FACULTY OF HEALTH SCIENCES UPN "VETERAN" JAKARTA

Navianur Prilia Putri

Abstract

Based on Riskesdas data in 2018 stated that around 13,6% are overweight. In the current digital era, college students who are in the 19-24 year range take advantage of technology to access food more quickly, through an online food delivery application. However, the application displays more fast food. Excessive consumption of fast food can increase the incidence of overweight. In addition, socio-economic influences such as the amount of pocket money can be a factor of overweight. This study aims to determine the relationship between the frequency of using online food delivery applications and the amount of pocket money with the incidence of overweight in college students of the Faculty of Health Sciences UPN "Veteran" Jakarta. The research design used was cross-sectional with a sample of 136 respondents using a stratified random sampling technique. The results showed that there was no relationship between the frequency of using the online food delivery application and overweight ($p = 0,676$), there was no relationship between the amount of pocket money and overweight ($p = 0,636$), and there was a relationship between the amount of money pocket with the frequency of using online food delivery applications ($p = 0,04$). Based on these results, analyzing other factors that increase the risk of overweight in college students is still necessary.

Keywords : College Students, Online Food Delivery Applications, Overweight, Pocket Money.